

PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

No. 107 TAHUN 1952.

KAMI, PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

Membatja : a. surat Sekretaris Dewan Menteri tanggal 19 Maret 1952
No. 6139/52;

b. surat Menteri Urusan Pegawai tanggal 5 Mei 1952 No.
A.25-12-7/R.6-31;

Menimbang : bahwa menurut surat Sekretaris Dewan Menteri tersebut,
Mr. Dr. Gondokusumo, telah mendjabat Menteri Agraria mulai
dengan tanggal 20 Nopember 1951 sampai dengan hari wafatnya
pada tanggal 6 Maret 1952;

bahwa almarhum Mr. Dr. Gondokusumo mempunyai masa jabatan
sebagai Menteri 4 bulan;

bahwa kepada njonja Rusti Gondokusumo danda Mr. Dr. Gondokusumo dapat diberikan tundangan sepaoh dari tundangan-
nya jang seharusnya ditetapkan menurut pasal 3 ajat (2)
Peraturan Pemerintah No.21 tahun 1951 bagi almarhum Mr. Dr.
Gondokusumo tersebut atau sedjumlah ($\frac{1}{2} \times 6\% \times \text{Rp. }1500,-$)=
Rp. 45.- sebulan, terhitung mulai bulan April 1952;

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah No.21 tahun 1951 (Lembaran Negara
No.33/1951);
2. Peraturan Pemerintah No.4 tahun 1950 (Lembaran Negara
No.16/1950) dan
3. Keputusan-keputusan kami tanggal 17 Nopember 1951 No.
228 tahun 1951 dan tanggal 1 April 1952 No.83 tahun
1952;

M E M U T U S K A N :

Menetapkan :

Memberi tundangan kepada

NJONJA RUSTI GONDOKUSUMO

danda almarhum Mr. Dr. Gondokusumo tersebut, sebesar Rp. 45.- (Empat
puluh lima rugiah) sebulan terhitung mulai April 1952;

dengar tjetapan :

1. bahwa penbagian tundangan ini akan dihentikan apabila janda danda
pertama kawin lagi atau meninggal dunia;
2. bahwa akan disediakan perukahan dan perhitungan jika termati
waktu ini tidak benar.

SAMPAI Keputusan ini dikirimkan untuk diketahui kepada:

PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

1. Kementerian Keuangan,
2. Dewan Pengawas Keuangan di Bogor,
3. Kantor Pusat Perbendaharaan Negara di Jogjakarta,
4. Kantor Urusan Pegawai di Djakarta,
5. Kantor Urusan Pegawai Bagian Pensiun dan Tundjangan di Jogjakarta,
6. Sekretariat Dewan Menteri, dan

PETIKAN Keputusan ini disampaikan kepada yang berkepentingan untuk diketahui dan dipergunakan seperlunya.

Ditetapkan di Djakarta

pada tanggal 15 Mei 1952.

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,



SUKARNO.

MENTERI URUSAN PEGAWAI,



SOEROSO.